



Pemahaman Akuntansi, Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran Terhadap Prestasi Akademik

Sri Lestari Yuli Prastyantini^{1*}, Asri Mailinda²

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: srilestari_yp@ustjogja.ac.id, asri017025.mhs@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how accounting comprehension, learning motivation, and teaching quality can affect the academic achievement of accounting students in Yogyakarta. The research methodology was quantitative using a causal associative method. Questionnaires were distributed to respondents who were accounting students from 11 universities in Yogyakarta. The research was conducted using SPSS version 25 to analyze the data. The data showed that accounting comprehension, learning motivation, and teaching quality had a positive and significant effect on academic achievement (partially or simultaneously). This proves that the higher the level of accounting comprehension, learning motivation, and teaching quality received, the better the academic achievement results will be. Thus, improving teaching quality and strengthening learning motivation are important factors in supporting the academic success of accounting students in higher education.

Keywords: *Understanding of Accounting, Motivation to Learn, Teaching Quality, Academic Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Metodologi penelitian dilakukan secara kuantitatif menggunakan metode asosiatif kausal. Kuesioner dibagikan melalui responden yang merupakan mahasiswa akuntansi dari 11 universitas di Yogyakarta. Penelitian dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 untuk menganalisis data. Data memperlihatkan pemahaman akuntansi, motivasi belajar, serta kualitas pengajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (parsial atau simultan). Hal ini membuktikan semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi, motivasi belajar, serta kualitas pengajaran yang diterima, maka hasil prestasi akademik yang dicapai akan semakin baik. Dengan demikian, peningkatan mutu pengajaran dan penguatan motivasi belajar menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Motivasi Belajar, Kualitas Pengajaran, Prestasi Akademik

Pendahuluan

Pendidikan tinggi berkontribusi besar pada pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta siap bersaing di dunia profesional (Dewi & Riani, 2024) Prestasi akademik merupakan faktor utama keberhasilan pendidikan, yang menunjukkan seberapa baik mereka memahami materi, serta efektivitas proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan (Dewi & Riani, 2024). Akuntansi menjadi salah satu bidang studi yang memerlukan pemahaman mendalam dan keterampilan khusus di antara berbagai disiplin ilmu.

Penguasaan konsep dan prinsip akuntansi memungkinkan mahasiswa dalam mendapatkan pemahaman tentang proses pencatatan, pengukuran, sertamelaporkan informasi keuangan dengan akurat dan relevan (Arnita & Ahyani, 2021). Selain itu, pemahaman ini melatih kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan berbasis data keuangan. Kemampuan-kemampuan tersebut sangat dibutuhkan di berbagai bidang, mulai dari perusahaan swasta, hingga lembaga pemerintah dan organisasi nirlaba. Mahasiswa yang menguasai teori akuntansi dapat menerapkan pengetahuannya pada menyusun laporan keuangan, mengelola anggaran, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku (Belinda & Costari, 2021). Pengalaman praktik selama masa studi, seperti magang dan studi kasus, turut mendukung mahasiswa pada memahami situasi nyata di dunia kerja sehingga mereka lebih siap beradaptasi dan berkontribusi secara profesional.

Penguasaan dan pemahaman materi akuntansi yang optimal dapat dicapai melalui latihan yang konsisten, termasuk mengerjakan soal-soal dan mengikuti berbagai simulasi praktik. Selain itu, proses belajar juga memengaruhi kemampuan mahasiswa pada memahami akuntansi. Proses belajar tersebut tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya motivasi belajar. Motivasi belajar yang kuat mendukung mahasiswa dalam berpartisipasi aktif pada pembelajaran, yang kemudian mencapai hasil akademik optimal (Fadliansyah, 2024). Namun, meskipun mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, universitas sebagai penyedia layanan pendidikan mempunyai kewajiban dalam mengadakan lingkungan belajar yang mendukung dan fasilitas pendidikan, salah satunya melalui pengajaran yang berkualitas, efisien, dan mudah dipahami (Nurrita, 2018).

Kualitas pengajaran yang baik memegang peranan penting pada penyampaian materi secara efektif, sehingga memudahkan mahasiswa memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh. Dengan demikian, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Namun, kenyataannya hanya sebagian mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Beberapa faktor yang memengaruhi prestasi akademik

antara lain tingkat pemahaman terhadap materi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran yang diterima (Ikranova & Angelia, 2023). Artinya dengan pemahaman akuntansi yang kurang memadai dapat menghambat mahasiswa pada menguasai materi perkuliahan. Demikian pula apabila mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka sering kali berujung pada kurangnya keterlibatan pada proses pembelajaran dan penurunan prestasi akademik. Sementara itu, kualitas pengajaran yang tidak optimal dapat menyebabkan penyampaian materi yang kurang efektif, sehingga mahasiswa kesulitan memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Namun pada beberapa hasil penelitian justru menunjukkan hasil yang berbeda, hasil studi dari (Gustina & Jumrianti, 2022) menunjukkan pemahaman akuntansi yang baik tidak selalu berbanding lurus dengan prestasi akademik yang tinggi. Penelitian lain yang tidak sejalan juga didapatkan dari penelitian (Indrawati et al, 2020) menunjukkan mutu pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan fenomena adanya kesenjangan hasil studi yang disebutkan sebelumnya, penulis mempunyai maksud menganalisa lebih pada terkait pengaruh pemahaman akuntansi, motivasi belajar, serta mutu pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi, khususnya pada upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa melalui perbaikan strategi pembelajaran dan pengajaran.

Tinjauan Pustaka

Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil capaian belajar mahasiswa yang diukur baik secara kuantitatif maupun partisipatif. Indikator yang digunakan meliputi nilai mata kuliah akuntansi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), hasil tugas atau proyek khusus, serta prestasi yang diraih pada seminar atau kompetisi akademik (Haryati, 2020). Adapun indikator prestasi akademik mahasiswa akuntansi menurut (Haryati, 2020) dapat diukur melalui:

1. Nilai rata-rata matakuliah akuntansi.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) secara keseluruhan.
3. Pencapaian dalam tugas atau proyek khusus terkait akuntansi.
4. Partisipasi dan prestasi dalam kegiatan akademik tambahan seperti seminar atau kompetisi akuntansi.

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi diartikan sebagai sejauh mana mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep serta proses akuntansi. Variabel ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu kemampuan memahami konsep dasar akuntansi, kemampuan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi, kemampuan menyusun laporan keuangan, serta kemampuan menganalisis dan menginterpretasikan informasi keuangan (Oktaviani, 2020). Adapun dengan memperhatikan batasan penelitian ini, pemahaman akuntansi yang diteliti hanya mencakup penguasaan konsep dasar, prinsip, dan praktik akuntansi dengan indikator menurut (Oktaviani, 2020) sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami konsep dasar akuntansi.
2. Kemampuan menerapkan prinsip akuntansi dalam berbagai konteks.
3. Kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai standar.
4. Kemampuan menganalisis dan menginterpretasi informasi keuangan.

Motivasi belajar

Motivasi memiliki peran yang krusial pada meningkatkan hasil belajar peserta didik di lingkungan pendidikan formal. Motivasi yang kuat mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat pada belajar, mengembangkan minat yang mendalam terhadap mata pelajaran, serta mencapai prestasi akademik yang lebih optimal (Pratiwi & Kristiantari, 2018). Motivasi belajar berupa dorongan dari internal dan eksternal yang membuat mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar meliputi dorongan internal untuk berprestasi, dorongan eksternal yang berasal dari lingkungan seperti keluarga dan karier, partisipasi aktif pada kegiatan pembelajaran, serta kemampuan mahasiswa pada mengatasi hambatan belajar (Haryati, 2020). Motivasi belajar biasanya dapat diukur berdasarkan dorongan internal dan eksternal mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Yang mana indikator tersebut menurut (Haryati, 2020) dapat meliputi:

1. Adanya dorongan internal untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi.
2. Adanya dorongan eksternal seperti harapan keluarga atau prospek karir.
3. Kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kemampuan mengatasi hambatan dalam belajar.

Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran merujuk pada efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pada mendukung keberhasilan akademik. Indikator ini digunakan untuk

mengukur variabel-variabel lain, yaitu metode pengajaran yang digunakan, penguasaan materi oleh dosen, penggunaan media pembelajaran, serta fasilitasi diskusi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa (Oktaviani, 2020). Adapun indikator penilaian dari kualitas pengajaran menurut (Oktaviani, 2020) dapat dilihat melalui :

1. Variasi dan efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh dosen.
2. Tingkat pemahaman dan penguasaan dosen terhadap materi yang diajarkan.
3. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung proses belajarmengajar.
4. Kemampuan dosen dalam memfasilitasi diskusi dan interaksi di kelas.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Prestasi Akademik

Pemahaman akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan secara tepat (Badarudin, 2025; Taufiqurrohman et al, 2021) Pemahaman yang baik terhadap konsep dan prinsip akuntansi membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan dengan lebih efektif, mengaitkan teori dengan praktik, serta menyelesaikan tugas dan ujian secara lebih optimal. Akuntansi tidak hanya menuntut hafalan teori, tetapi juga kemampuan analisis, interpretasi, dan penerapan konsep pada berbagai situasi nyata. Menurut teori kognitif, mahasiswa dengan struktur pengetahuan (skema mental) yang baik akan lebih mudah menyerap dan mengolah informasi baru secara sistematis. Hal ini diperkuat oleh temuan Astuti & Setiawan (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi cenderung memperoleh nilai ujian lebih bagus dan dapat menyelesaikan studi kasus dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki pemahaman rendah. Dalam kerangka teori kognitif, proses pembelajaran akuntansi melibatkan pengolahan aktif informasi melalui pengalaman belajar, latihan, dan penerapan konsep. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam akan lebih mudah mengaitkan konsep lama dengan materi baru, sehingga dapat menerapkan prinsip akuntansi secara tepat dalam penyelesaian masalah. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, semakin baik pula prestasi akademik yang dicapainya.

H1: Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Prestasi Akademik

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Motivasi belajar adalah salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Penelitian oleh (Hayon & Hwihanus, 2025) serta Sidabutar et al. (2020) menunjukkan motivasi belajar mempunyai korelasi yang signifikan

terhadap prestasi akademik, di mana mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Motivasi berperan sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi sejauh mana mahasiswa berupaya memahami materi, mengerjakan tugas, serta menghadapi tantangan akademik. Faktor internal dapat berupa keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri, sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan kampus, serta prospek karier di masa depan. Dalam perspektif teori kognitif, motivasi belajar terbentuk melalui proses penilaian dan keyakinan individu terhadap nilai dan manfaat dari usaha belajar yang dilakukan. Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung memiliki strategi belajar yang efektif, fokus terhadap tujuan, dan menunjukkan ketekunan yang lebih tinggi. Dengan demikian, motivasi belajar mahasiswa memengaruhi optimalisasi prestasi akademik.

H2: Motivasi Belajar Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Prestasi Akademik.

Pengaruh Kualitas pengajaran Terhadap Prestasi Akademik

Kualitas pengajaran merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas proses belajar dan pencapaian akademik mahasiswa. Penelitian oleh (Andrianto & Murni, 2023; Biringkanae et al, 2023; Rosmida & Suharyono, 2017) menunjukkan bahwa keterampilan dosen, metode pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran memberikan dampak yang besar terhadap prestasi akademik. Pengajaran yang berkualitas mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan pemahaman mahasiswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik dibandingkan dengan mahasiswa yang menerima pembelajaran secara konvensional (Setiawan et al., 2022). Dalam perspektif teori kognitif, dosen berperan sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa membangun struktur pengetahuan di dalam pikirannya. Pengajaran yang efektif menstimulasi perhatian, pemahaman, dan retensi informasi melalui pendekatan yang mendorong aktivitas kognitif, seperti studi kasus, diskusi, dan visualisasi konsep. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas pengajaran yang diterima mahasiswa, semakin optimal pula kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan konsep, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik.

H3: Kualitas pengajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik

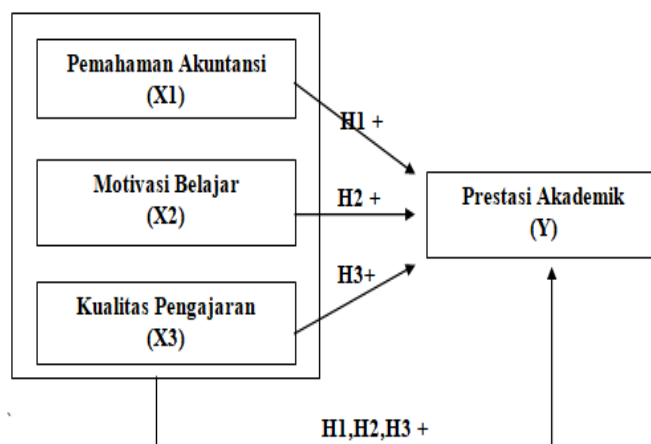
Pengaruh pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran terhadap prestasi akademik

Pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran merupakan faktor yang saling berinteraksi dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa.

Penelitian oleh (Matapere & Nugroho, 2020; Suarjana & Yintayan, 2017), menjelaskan dari tiga faktor tersebut berkontribusi pada prestasi akademik secara simultan. Mahasiswa dengan pemahaman akuntansi yang baik, motivasi belajar tinggi, serta didukung oleh kualitas pengajaran yang optimal cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik dari pada mahasiswa lainnya. Ketiga variabel ini membentuk sistem yang saling melengkapi. Pemahaman akuntansi menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menguasai materi, motivasi belajar berperan sebagai pendorong untuk berusaha dan berprestasi, sementara kualitas pengajaran berfungsi sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa memahami konsep secara efektif. Sinergi ketiganya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, dan mengoptimalkan pencapaian akademik. Dalam perspektif teori kognitif, pembelajaran dipandang sebagai proses integratif yang melibatkan interaksi antara pengetahuan awal (pemahaman akuntansi), dorongan internal (motivasi belajar), dan faktor eksternal (kualitas pengajaran). Mahasiswa dengan pemahaman kuat lebih siap menerima materi baru, motivasi tinggi menjaga ketekunan belajar, dan pengajaran yang berkualitas membantu memperkuat proses pengolahan informasi. Dengan demikian, pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran secara simultan saling mendukung dan menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan prestasi akademik mahasiswa melalui proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.

H4: Pemahaman Akuntansi, Motivasi Belajar, dan Kualitas Pengajaran Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Prestasi Akademik

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian



Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan pemahaman akuntansi, motivasi belajar, kualitas pengajaran terhadap prestasi akademik. Penelitian ini

berfokus pada mahasiswa aktif program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi di berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta, baik negeri maupun swasta. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta pada bulan Juni hingga September 2025. Sampel yang digunakan sebanyak 160 responden. Indikator dari semua variabel diukur melalui kuesioner dengan skala likert 5 poin untuk prosedur pengumpulan data. Sementara sampel penelitian diambil dengan teknik *Convenience sampling*. Selanjutnya, pada analisis data meliputi pengujian kualitas data, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Kelayakan suatu data dinilai dengan menggunakan uji validitas. Jika nilai r -hitung lebih tinggi dari r -tabel (r -hitung > r -tabel), maka data tersebut dianggap asli. Rumus $df = n - 2$, di mana n merupakan jumlah sampel yang dipakai untuk menentukan nilai r -tabel dalam penyelidikan ini. Nilai r -tabel adalah 0,155 karena nilai df adalah $160 - 2 = 158$.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Instrumen	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pemahaman Akuntansi (PA)	PA1	0,805	0,155	Valid
	PA2	0,864	0,155	Valid
	PA3	0,804	0,155	Valid
	PA4	0,830	0,155	Valid
Motivasi Belajar (MB)	MB1	0,720	0,155	Valid
	MB2	0,890	0,155	Valid
	MB3	0,900	0,155	Valid
	MB4	0,919	0,155	Valid
Kualitas Pengajaran (KP)	KP1	0,869	0,155	Valid
	KP2	0,872	0,155	Valid
	KP3	0,731	0,155	Valid
	KP4	0,864	0,155	Valid
Prestasi Akademik (AP)	AP1	0,852	0,155	Valid
	AP2	0,825	0,155	Valid
	AP3	0,759	0,155	Valid
	AP4	0,859	0,155	Valid

Sumber : data olahan SPSS 25

Tabel 2 menjelaskan setiap item pertanyaan valid karena nilai r hitung > r tabel, sehingga instrumen penelitian layak dapat digunakan analisis data selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Untuk menunjukkan tingkat keandalan alat yang digunakan, uji reliabilitas digunakan untuk menjamin konsistensi jawaban responden. Untuk menguji reliabilitas penelitian ini digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* suatu instrumen lebih > 0,6, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kristis	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	0,834	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar	0,882	0,60	Reliabel
Kualitas Pengajaran	0,855	0,60	Reliabel
Prestasi Akademik	0,838	0,60	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS 25

Tabel 3 menunjukkan *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang mengartikan seluruh variabel memenuhi syarat. Variabel pemahaman akuntansi mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebanyak 0.834 motivasi belajar mempunyai nilai 0.882, kualitas pengajaran memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.855 dan variabel prestasi akademik mempunyai nilai 0.838 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,869	,635		2,945	,004
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	,225	,057	,212	3,920	,000
	MOTIVASI BELAJAR	,342	,071	,361	4,813	,000
	KUALITAS PENGAJARAN	,345	,067	,389	5,162	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25

Persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

$$AP = \alpha + \beta PA + \beta MB + \beta KP + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 4 jika disubsitusikan maka diperoleh nilai :Prestasi Akademik (AP) = 1,869 + 0,225PA + 0,342MB + 0,345KP + ε

Uji T

Tabel 5 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,869	,635		2,945	,004
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	,225	,057	,212	3,920	,000
	MOTIVASI BELAJAR	,342	,071	,361	4,813	,000
	KUALITAS PENGAJARAN	,345	,067	,389	5,162	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Sumber: Data olahan SPSS 25

1. Diperolehnilai t hitung 3,920 > t tabel 0,155 dan nilai sig. Sebesar 0,000. Hasil inimenunjukkanbahwanilai sig. 0,000 < 0,05, dan nilai coefficients beta 0,212 dengan arah positif, Maka variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi akademik
2. Diperoleh nilai t hitung 4,813 > t tabel 0,155 ,nilai sig. 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05, dan nilai coefficients beta 0,361 dengan arah positif. Maka variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap variabel prestasi akademik
3. Diperoleh nilai t hitung 5,162 > 0,155 dan nilai sig. 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05, dan nilai coefficients beta 0,389 dengan arah positif, maka variabel kualitas pengajaran berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Uji F

Tabel 5 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1601,119	3	533,706	215,653	,000 ^b
	Residual	386,075	156	2,475		
	Total	1987,194	159			

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK
 b. Predictors: (Constant), KUALITAS PENGAJARAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, MOTIVASI BELAJAR

Sumber: Data olahan SPSS 25

Tabel 4.14 menunjukkan pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi

akademik, hasil ini disimpulkan dari nilai F-hitung sebesar 215,653 > F-tabel sebesar 2,475, serta tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi(R²)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,806	,802	1,57316

^a Predictors: (Constant), KUALITAS PENGAJARAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, MOTIVASI BELAJAR

^b Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Sumber : Data olahan SPSS 25

Tabel 4.15 menjelaskan hasil adjusted R² (koefisien determinasi) sebesar 0,802. Hal ini membuktikan bahwa 80,2% berpengaruh terhadap prestasi akademik disebabkan oleh variabel-variabel independen yang terdiri dari pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran. Sedangkan sisanya sebesar 19,8% dipengaruhi faktor yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pemahaman Akuntansi terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan penerapan akuntansi, semakin tinggi pula capaian akademiknya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam mampu mengorganisasi informasi dengan baik, menerapkan konsep secara tepat, serta menghasilkan laporan yang akurat. Sebaliknya, pemahaman yang rendah dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam memproses informasi dan menyelesaikan tugas secara efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dina (Dina & Joni, 2023) dan (Rizki & Susilaningsih, 2025) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman akuntansi yang tinggi cenderung memperoleh prestasi akademik lebih baik, sebab mereka mampu memahami materi, mengerjakan soal dengan benar, dan menerapkan konsep akuntansi secara tepat dalam pemecahan masalah. Hasil serupa juga dikemukakan oleh (Samudra et al, 2021) yang menegaskan pentingnya penguasaan dasar akuntansi sebagai landasan dalam memahami aplikasi komputer akuntansi, serta (Abdul, 2025) yang menemukan bahwa pemahaman akuntansi dapat memengaruhi prestasi belajar spreadsheet pada

siswa SMK. Kondisi ini menunjukkan pemahaman akuntansi tidak hanya berdampak pada kemampuan teoretis, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan praktis mahasiswa.

Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan pandangan teori kognitif (Flavell, 1985; Piaget, 1972) yang menyatakan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengatur, memproses, dan menyimpan informasi. Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan mahasiswa membangun struktur kognitif yang kuat, mengaitkan pengetahuan baru dengan konsep yang telah dimiliki sebelumnya, serta menerapkannya secara efektif dalam kegiatan akademik maupun praktik.

Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar, semakin besar pula dorongan mahasiswa untuk fokus, tekun, dan konsisten dalam mempelajari materi perkuliahan, sehingga berimplikasi positif terhadap pencapaian akademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Megawati, 2023) serta (Afianty & Paskah, 2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi lebih aktif mengikuti perkuliahan, rajin mengerjakan tugas, serta memiliki kedisiplinan belajar yang baik.

Penelitian lain oleh (Wijaya et al, 2025), (Hasanah & Wulandari, 2021), (Dewi et al, 2021), (Ari & Kurniawan, 2020) juga mendukung temuan ini, bahwa motivasi belajar baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Mahasiswa yang termotivasi cenderung mempunyai pembagian waktu yang lebih bagus, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta terlibat secara aktif dalam diskusi dan proyek perkuliahan. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori kognitif yang dikemukakan oleh (Flavell, 1985; Piaget, 1972), yang menegaskan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengatur, memproses, dan menyimpan informasi. Motivasi belajar berperan sebagai penggerak utama yang mengarahkan perhatian, mengaktifkan strategi belajar, serta meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi. Sebab itu, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih proaktif ketika memahami materi, menghubungkan ide-ide baru dengan pengetahuan sebelumnya, serta menunjukkan prestasi akademik yang lebih optimal.

Pengaruh Kualitas Pengajaran terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian ini membuktikan kualitas pengajaran memengaruhi prestasi akademik secara signifikan. Salah satu aspek penting dari kualitas pengajaran adalah kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara interaktif dan kontekstual. Pengajaran yang melibatkan berbagai pendekatan serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari terbukti lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dan

mampumeningkatkan minat serta motivasi belajar(Pushpa & Wijekoon, 2024).

Dengan demikian, pengajaran yang efektif mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, mampu mengingat materi dengan baik, serta ikut serta pada proses pembelajaran, dan berdampak positif terhadap prestasi akademik. Kualitas pengajaran juga merupakan faktor eksternal penting yang menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Faktor ini meliputi metode pengajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai(Dwi, 2024). Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat belajar, tetapi juga menumbuhkan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik(Mursida, 2025).

Hasil ini sejalan dengan studi dari(Briyantoro et al., 2023; Indriyani & Widodo, 2019; Novriavani, 2022) yang sama-sama menunjukkan mutu pengajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Secara teoritis, hasil ini konsisten terhadap teori kognitif yang dikemukakan oleh (Flavell, 1985; Piaget, 1972), yang menegaskan bahwa proses belajar bergantung pada cara individu memproses, mengorganisasi, dan menyimpan informasi. Pengajaran yang berkualitas membantu mahasiswa membangun struktur pengetahuan yang kuat, mengaitkan konsep baru dengan pengalaman sebelumnya, serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik kualitas pengajaran yang diberikan, semakin optimal pula prestasi akademik yang dicapai mahasiswa.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Belajar dan Kualitas Pengajaran terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian memperlihatkan pemahaman akuntansi, motivasi belajar, serta kualitas pengajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Ketiga variabel ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan akademik. Kualitas pengajaran yang baik mampu menumbuhkan motivasi belajar, motivasi yang tinggi memperkuat pemahaman akuntansi, dan pemahaman yang mendalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas serta ujian secara efektif.

Hasil ini sejalan dengan studi dari(Fajar & Bambang, 2021)dan(Faradilla, 2024)yang menjelaskan tiga faktor tersebut dapat berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hasil serupa juga dikemukakan oleh (Andrianto & Murni, 2023)yang menegaskan pentingnya perankualitas pengajaran, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap keberhasilan mahasiswa. Selain itu, penelitian(Heldiono & Sakdiah, 2020) serta (Megawati, 2023)memperkuat bahwa kombinasi faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, pengajaran, dan lingkungan belajar, berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Secara teoritis, temuan ini konsisten terhadap teori kognitif yang dikemukakan oleh

(Flavell, 1985; Piaget, 1972), yang menjelaskan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh interaksi antara struktur kognitif internal dan pengalaman eksternal. Pengajaran yang berkualitas menciptakan pengalaman belajar yang memperkuat pemahaman mahasiswa, sedangkan motivasi dan kesadaran mereka kognitif membantu mereka mengatur strategi belajar serta mengaitkan konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya. Oleh karena itu, pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dan secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan yakni pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Hasil tersebut sesuai dengan teori kognitif yang menegaskan proses belajar merupakan hasil pengolahan informasi dan pembentukan pemahaman yang terstruktur. Melalui proses asimilasi dan akomodasi terhadap pengetahuan baru, mahasiswa mampu memperdalam dan memperluas pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, pemahaman akuntansi, motivasi belajar, dan kualitas pengajaran terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, misalnya gaya belajar, pemanfaatan teknologi pendidikan, maupun dukungan lingkungan akademik, dapat dilakukan peneliti berikutnya agar lebih menjadi temuan dari variabel yang mampu mempengaruhi prestasi akademik. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menerapkan metode pengumpulan data yang bervariasi, seperti kombinasi kuesioner, wawancara, maupun observasi, agar temuan yang dihasilkan lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Abdu. (2025). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Banyudono*.
- Afianty & Paskah. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*.
- Andrianto & Murni. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Uhw Perbanas Surabaya). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 751–762. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.657>

- Ari & Kurniawan. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas IV SD.2(2), 75–85.
- Arnita & Ahyani. (2021). Peningkatan pemahaman dasar akuntansi mahasiswa melalui penerapan Direct Instruction dengan media worksheet.
- Badarudin. (2025). Kualitas pemahaman mahasiswa pendidikan akuntansi terhadap pengelolaan informasi akuntansi. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(1), 225.
- Belinda & Costari. (2021). Pentingnya implementasi akuntansi sektor publik pada suatu instansi pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 58.
- Biringkanae et al. (2023). Pengaruh Kualitas Pembelajaran terhadap Capaian Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi Kedinasan. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i2.3216>
- Briyantoro et al. (2023). Analisis Pengaruh Fasilitas Kampus dan Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek.3(1), 131–140.
- Dewi & Riani. (2024). Institusi pendidikan sebagai pilar utama pengembangan human capital di masa mendatang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi UNIPMA*, 13, 1–10. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PROSPEK>.
- Dewi et al. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang”.
- Dina & Joni. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Perusahaan Dagang dan Computer Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Computer Knowledge sebagai Variabel Moderasi”.
- Dwi. (2024). Pengaruh Kualitas Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester 6 Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(8), 515–526. <https://doi.org/10.62335/1j6v7n39>
- Fadliansyah. (2024). Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *ADIBA: Journal of Education*, 4(3), 517–523.
- Fajar & Bambang. (2021). Pengaruh Kualitas Pengajaran, Motivasi Belajar, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.
- Faradilla. (2024). Pengaruh Implementasi Program Sekolah Penggerak dan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jetis.
- Flavell. (1985). *Cognitive Development (Edisi ke-2)*.
- Gustina & Jumrianti. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah akuntansi keuangan menengah pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 23–33.
- Haryati. (2020). “Pengaruh Pengendalian Diri, Self Confidence, Motivasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi.” *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 45–56.

- Hasanah & Wulandari. (2021). "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA".10(1), 45–54.
- Hayon & Hwihanus. (2025). Hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1).
- Heldiono & Sakdiah. (2020). Pengaruh Kualitas Pembelajaran, Kualitas Tutor dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 16–29. <https://doi.org/10.47747/jismab.v1i2.82>
- Ikranova & Angelia. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 6(1).
- Indrawati et al. (2020). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. 8, 458–477.
- Indriyani & Widodo. (2019). Pengaruh kepemimpinan guru dan fasilitas belajar terhadap kualitas pembelajaran kewirausahaan.8(2), 681–697.
- Matapere & Nugroho. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 257–270.
- Megawati. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Akuntansi Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 548–558.
- Mursida. (2025). PENGARUH KUALITAS PENGAJARAN, FASILITAS BELAJAR, DAN SUMBER BELAJAR. 5(2), 306–312.
- Novriavani. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kampus Terhadap Kepuasan Mahasiswa Angkatan 2018- 2021 Di Institut Teknologi & Bisnis Master Pekanbaru.1(1), 29–43.
- Nurrita. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3(1).
- Oktaviani. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Perilaku Belajar, dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 59-69.
- Piaget. (1972). *An Analysis of Cognitive-Developmental Sequences*.
- Pushpa & Wijekoon. (2024). Use of Internet Resources in Teaching and Learning. In *International Journal of Research Publication and Reviews (Vol. 5, Issue 4, pp. 4900–4911)*. Genesis Global Publication. <https://doi.org/10.55248/gengpi.5.0424.1066>. 5(4), 4900–4911.
- Rizki & Susilaningsih. (2025). PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

TERHADAP PRESTASI BELAJAR SPREADSHEET SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK. 15(2), 20–29.

- Rosmida & Suharyono. (2017). *Pengaruh kualitas pengajaran, faktor internal dan faktor eksternal secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 10(2), 1–7. <http://jurnal.pcr.ac.id>.*
- Samudra et al. (2021). *Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Menggunakan Komputer Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.*
- Suarjana & Yintayan. (2017). *PENGARUH KOMPETENSI DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI. Development Studies Research, 3(1), 43.*
- Taufiqurrohman et al. (2021). *Pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kabupaten Lebak. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management and Accounting), 9(2).*
- Wijaya et al. (2025). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fisika pada Siswa MTs Muhammadiyah 1 Singkawang Tahun Pelajaran. 3.*